

**Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan
(Studi Pada PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk)**

Ana Lailatul Arofiyah¹, Kafidin Muzakki²
Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Koresponden Penulis : kafidinmuzakki@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to 1.) determine the effect of information technology on the quality of the company's financial statements at PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. 2.) determine the effect of the accounting information system on the quality of the company's financial statements at PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. 3.) determine the effect of information technology and accounting information systems on the quality of the company's financial statements at PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. The research method used in this research is descriptive quantitative method with the help of SPSS (Statistical Program for Social Science) analysis tool. The results of this study indicate that the influence of Information Technology and Accounting Information Systems has a significant influence on the company's financial statements at PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

Keywords : *Information Technology; Accounting Information Systems; and Quality of Corporate Financial Statements.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1.) mengetahui pengaruh dari teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. 2.) mengetahui pengaruh dari sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. 3.) mengetahui pengaruh dari teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan di bantu alat analisis SPSS (*Statistic Program for Social Science*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap laporan keuangan perusahaan Pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

Kata Kunci : *Teknologi Informasi; Sistem Informasi Akuntansi; Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi (TI) digunakan untuk mempermudah manusia guna mendapatkan sebuah informasi secara cepat lengkap akurat dan mudah, dan teknologi tersebut digunakan untuk menyimpan, menyusun, memanipulasi, dan mengolah data sehingga berhasil menciptakan suatu informasi yang benar, baik, tepat waktu, serta berkualitas. Pengertian Teknologi Informasi menurut (Suganda, 2021) “Teknologi informasi adalah inovasi dalam pengelolaan dan penyebaran data dengan memanfaatkan software dan hardware, komunikasi, dan perangkat keras terkomputerisasi, dan selanjutnya inovasi data ini merupakan komponen penting dalam kehidupan sehari-hari.”.

Sistem informasi akuntansi didalam suatu perusahaan dipergunakan oleh seseorang yang memiliki kepentingan yang dimana digunakan untuk bahan pertimbangan yang tepat dalam mengambil suatu keputusan dalam perusahaan. “Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan keluaran (*output*) menggunakan data yang dimasukkan dan siklus lain yang digunakan untuk memenuhi target administrasi tertentu” (Rustandi,2021).

Laporan keuangan perusahaan bisa mencerminkan kondisi financial atau posisi keadaan suatu perusahaan tersebut, apakah kondisi financial perusahaan tersebut baik,, sehat, atau buruk hingga terancam gulungtikar dapat dilihat dari posisi keuangannya. Menurut (Gusherinsya dan Samukri, 2020) “Laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan tempat moneter suatu elemen. Kegunaan pokok dari laporan. tersebut untuk keperluan publik yakni menyajikan informasi berkaitan posisi keuangan (*financial position*), arus kas (*cash flow*), serta kinerja keuangan (*financial performance*) dari elemen yang sangat

membantu untuk menentukan pilihan keuangan”.

PT. Mitra Pinasthika Mustika tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan penjualan serta suku cadang untuk kendaraan bermotor merek Honda, dimana penyediaannya mencakup wilayah Jawa Timur dan NTT. Dalam menggapai tujuan dan keinginan jadi distributor penyedia pelayanan teratas PT Mitra Pinasthika Mustika tbk (MPM) menuangkan prosesnya dalam visi serta misi yang akan jadi dasar kuat didalam pengembangannya. MPM juga menginginkan menjadi suatu usaha yang memiliki peran dalam *Corporate Social Responsibilities* untuk kemajuan sosial masyarakat Indonesia agar semakin maju. Salah satu kecanggihan teknologi yang dipergunakan

Efektivitas dalam menggunakan SI/TI akuntansi dapat menciptakan suatu informasi secara real time atau tepat waktu serta akurasi yang terjaga terkait kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan suatu perusahaan, pencapaian suatu perusahaan tidak lain di tentukan oleh kecanggihan teknologinya saja namun bisa juga di tentukan dari ketepatan pihak manajemen perusahaan atau para pengguna sistem dalam pengambilan suatu keputusan- keputusan untuk masa depan organisasi dengan mengetahui hasil kualitas laporan keuangan perusahaan. Kualitas laporan keuangan sehat memiliki sebuah gambaran informasi akurat mengenai kondisi keuangan serta kinerja sebuah perusahaan, dimana makin jelas serat tajam gambar yang didapatkan melalui data *financial*, akan menghasilkan informasi yang mencapai kebenaran. Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi tak lain bertujuan untuk pemenuhan suatu kebutuhan perusahaan dan mempermudah dalam pemakaian informasi tersebut sehingga bisa

meningkatkan kinerja informasi akuntansi itu sendiri.

Dari hasil dari uraian diatas, dalam laporan ini akan menjelaskan mengenai penelitian tentang SI/TI akuntansi berjudul "Pengaruh teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk"..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang lebih menekankan di analisa kedalam tentang fakta dan data yang ada kemudian diangkat di dalam penelitian ini dengan apa adanya tanpa memanipulasi. Tempat yang akan menjadi objek penelitian adalah PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk yang berlokasi di Gedung Lippo Kuningan Lt. 26, DKI Jakarta yang kemudian disebut populasi, dan 30 orang staff karyawan akan digunakan sebagai sampel. Data primer dalam penelitian ini diambil menggunakan metode kuisioner dan wawancara, sedangkan untuk data sekunder adalah laporan keuangan perusahaan MPM yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui <https://www.idx.co.id/id>.

Definisi Operasional Variable Dan Indikator Variabel dala penelitian ini adalah:

I. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah “ Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- 1) Teknologi Informasi (X_1)
- 2) Sistem Informasi Akuntansi (X_2)

II. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah “ Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas ” (Sugiyono, 2017) Variabel terikat dalam

penelitian ini adalah Kualitas laporan keuangan perusahaan (Y).

Teknik dan instrument untuk mengumpulkan data yang di gunakan adalah dokumentasi, kuisioner, dan wawancara, serta olah data menggunakan bantuan SPSS (*Statistic Program for Social Scienc*). Uji reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Variabel dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 ” (Gabriel, 2020)..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses ini diuraikan mengenai hasil dari pproses analisis data, dimana sampel yang digunakan adalah 30 staff karyawan MPM. Berdasarkan jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 9 orang atau memiliki persentase sebesar 30%. Di lain sisi jumlah responden perempuan sebanyak 21 orang atau memiliki persentase sebesar 70%. Berdasarkan usia dilihat jumlah responden pemilik rentang usia 19-29 tahun sebanyak 9 orang atau memiliki persentase sebesar 26 %, jumlah responden dengan rentang usia 29-40 tahun sebanyak 15 orang atau memiliki persentase 56 %, dan jumlah responden umur >40 tahun sebanyak 6 orang atau memiliki persentase sebesar 18 %. Berdasarkan tingkat Pendidikan jumlah responden yang tingkat pendidikannya Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 6 orang atau memiliki persentase sebesar 18%, jumlah responden Diploma sebanyak 8 orang atau memiliki persentase sebesar 24% dan jumlah responden Sarjana sebanyak 16 orang atau memiliki persentase sebesar 58%.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov, Asymp.Sig (2-tailed) memiliki nilai sebesar 0,985 nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan

0.05. maka sebab itu bisa dikatakan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas.

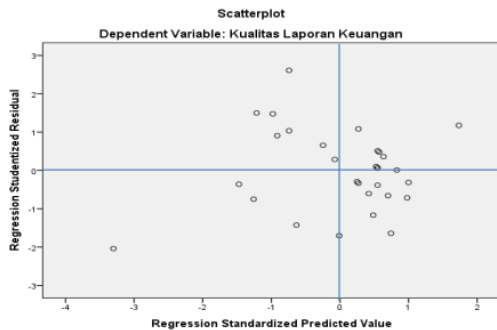
Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Teknologi Informasi (X1)		1,808
Sistem Informasi (X2)	0,553	1,808

Pada tabel 1 diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel Teknologi Informasi (X1) sebesar 1,808 ($1,808 < 10$) dan variabel Sistem Informasi (X2) sebesar 1,808 ($1,808 < 10$), maka dapat ditarik kesimpulan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Pada gambar *Scatterplot* dibawah dapat dilihat bahwa titik menyebar acak dan tidak ada bentuk sebuah pola tertentu yang terlihat jelas, dan juga menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. gambar tersebut berarti. Dari gambar tersebut bisa dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada regresi.



Gambar1. Uji Heteroskedastisitas

4. Uji Autokorelasi

dapat diketahui nilai DW (Durbin-Watson) 1,893 berada diantara (1,55 – 2,46) yang berarti regresi berganda dapat dipergunakan dipenelitian ini karena tidak terkena autokorelasi.

Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis H0

Tabel 2 Hasil Uji f

Model		Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	463,615	2	231,808	44,373	,000 ^b	
	Residual	141,051	27	5,224			
	Total	604,667	29				

Dari tabel 2 bisa dilihat nilai Fhitung sebesar 44,373 dan Ftabel sebesar 3,35 (Fhitung > Ftabel) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga ($0,000 < 0,05$). Oleh sebab itu bisa di tarik kesimpulan jika SI/TI akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, maka dari hasil tersebut bisa dinyatakan bahwa Hipotesis tidak diterima, yang memiliki arti tidak terbukti SI/TI akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

1. Pengujian Hipotesis H1

Tabel 3 Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	10,272	4,421	2,324	0,028	
	Teknologi Informasi	0,602	0,17	0,642	5,135	0
	Sistem Informasi	0,258	0,06	0,305	2,441	0,021
	Akuntansi					

Pada tabel 3 dapat di lihat hasil uji-t variabel teknologi informasi atau Thitung sebesar 5,135 dan Ttabel sebesar 2,05183 (Thitung > Ttabel) dengan signifikansi 0,000 sehingga ($0,000 < 0,05$). Oleh sebab itu bisa disimpulkan bahwa Hipotesis diterima, yang memiliki artian Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan perusahaan.

1. Pengujian Hipotesis H2

Pada tabel 3 bisa dilihat nilai t-hitung sitem informasi akuntansi atau Thitung sebesar 2,411 dan Ttabel sebesar 2,05183 (Thitung > Ttabel) dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 sehingga ($0,021 < 0,05$). Oleh sebab itu bisa di simpulkan bahwa hipotesis tersebut dapat diterima yang memiliki arti Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan perusahaan.

2. Pengujian Hipotesis H3

Nilai uji f dapat ketahui pada table 4.9 diatas bisa dilihat nilai f-hitung sebesar 44,373 dan Ftabel sebesar 3,35 (Fhitung > Ftabel) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga ($0,000 < 0,05$). Oleh sebab itu bisa disimpulkan jika hipotesis H3 diterima yang memiliki artian Teknologi informasi dan Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan perusahaan.

Analisis Regresi Linier Berganda model regresinya dari keempat variabel, yaitu:

$$Y = 10,272 + 0,602X_1 + 0,258X_2 +$$

e

Koefisien regresi memiliki hasil persamaan yang dapat di jelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 10,272. Maka dari persamaan ini menunjukkan apabila nilai variabel bebas sama dengan 0.
- Koefisien regresi variabel teknologi informasi (X_1) sebesar 0,602 menggambarkan pengaruh besar variabel teknologi informasi (X_1) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).
- Koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi (X_2) sebesar 0,258. variabel sistem informasi akuntansi (X_2) menunjukkan pengaruh besar terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).

d) Koefisien korelasi (R) memperlihatkan besar kecilnya hubungan diantara variabel TI (X_1) dan SI akuntansi (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

e) Koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,767.

Hasil analisis pada hipotesis H0 yang berbunyi “SI/TI akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan”. uji-f dipergunakan untuk menguji hipotesis ini, dengan maksud untuk mengetahui hubungan secara simultan. Hasil yang didapat dari pengujian nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu dapat di tunjukkan apabila pemanfaatan teknologi yang diterapkan makin baik akan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan yang hasilnya makin baik dan berkualitas. Sama halnya jika SI akuntansi diterapkan dengan benar dann baik maka kualitas laporan keuangan perusahaan dapat meningkat.

Uji hipotesis H1 yang berbunyi “TI memiliki pengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan perusahaan. Untuk melihat hubungan secara parsial dalam laporan penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji t. untuk mendapat hasil dengan nilai signifikansi 0,000 hingga ($0,000 < 0,05$) yang artinya hasil hipotesis terbukti bahwa hipotesis dapat diterima dan dibuktikan kebenarannya, dengan artian terbukti TI berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi ternyata menentukan kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan. Dinyatakan bahwa PT Mitra Pinasthika Mustika sudah mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam memberikan dukungan untuk menyajikan laporan keuangan yang dapat melengkapi karakter kualitatif. Sehingga pelaporan keuangan perusahaan melengkapi tiap karakter, masih memerlukan

pengoptimalan dalam memanfaatkan TI yang nantinya dapat meningkatkan suatu proses kerja serta jaringan sistem informasi manajemen yang baik agar perusahaan saling bekerja secara bersamaan dengan menyederhanakan akses antar unit kerja.

Selanjutnya uji hipotesis H2 yang berbunyi “SI akuntansi berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan perusahaan. Uji t di pergunakan untuk melihat hubungan secara parsial dalam pengujian hipotesisi tersebut. Hasil diporeleh nilai signifikan sebesar 0,021 hingga ($0,021 < 0,05$). Diketahui jika hipotesis bisa terbukti serta diterima kebenarannya, yang memiliki artian SI akuntansi memiliki pengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan perusahaan. Maka dari itu bisa dikatakan penyebab dari terbentuknya kualitas laporan keuangan yang sempurna karena PT Mitra Pinasthika Mustika pengguna sistem informasi akuntansi dalam laporan keuangannya. Sistem informasi akuntansi membantu para PT Mitra Pinasthika Mustika dalam pengendaliann biaya operasional (BOP) terkait penetapan harga barang dan penjualan, pada biaya yang digelontorkan dalam memperoleh hasil barang tersebut serta peningkatan kualitas guna mengambil keputusan dengan maksud untuk peningkatan laba usaha. Kemudian hasil analisis hipotesis H3 SI/TI akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan untuk melihat hubungan secara bersamaan, dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji t, nilai signifikan sebesar 0,000 hingga ($0,000 < 0,05$) merupakan hasil nilai yang telah di dapatkan. Oleh karena itu hipotesis ini suah terbukti dan juga dapat diterima kebenarannya, yang memiliki artian terbukti SI/TI akuntansi memiliki pengaruh signifikan pada kualitas

laporan keuangan perusahaan. disebabkan PT Mitra Pinasthika Mustika mampu memanfaatkan TI dalam mendukung sajian laporan keuangan dalam pemenuhan karakteristik kualitatif, begitu juga penggunaan sistem informasi akuntansi membantu para PT Mitra Pinasthika Mustika dalam pengendalian BOP terhadap ketetapan harga barang dan penjualan, terhadap biaya yang digelontorkan dalam mendapatkan peningkatan hasil produksi serta peningkatan dalam mengambil keputusan usaha.

Penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh James A’OBrien dalam penelitian Fitriana (2021) menyatakan bahwa “SI/TI adalah kesatuan teratur apapun dari SDM, hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang dikumpullkan, dikelola, dan disebar dalam organisasi” (Agustina, 2020).

KESIMPULAN

kesimpulan pada penelitian ini adalah:

- 1) TI memiliki pengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan perusahaan. Nilai yang didapat diporeleh hasil dengan signifikansi 0,000 sehingga ($0,000 < 0,05$) yang artinya hipotesis dapat dibuktikan, diterima dan terbukti kebenarannya.
- 2) SI akuntansi memiliki pengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan perusahaan. Diporeleh nilai hasil signifikansi sebesar 0,021 sehingga ($0,021 < 0,05$). maka hipotesis dapat dibuktikan jika hipotesis ini diterima dan terbukti kebenarannya.
- 3) SI/TI akuntansi berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan perusahaan. Dibantu penggunaan uji-f yang ditujukan dalam mengetahui hubungan secara simultan dari hipotesis, hasil yang di dapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga ($0,000 < 0,05$). maka hipotesis dapat dibuktikan jika

hipotesis ini dapat diterima dan terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F., & Sari, D. P. P. (2020, October). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 35-48).
- Ardi, B. K. (2013). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi. *Jurnal EkonomiNo*, 38.
- Ernawati, F. Y., & Budiyono, R. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan tehnologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit umum di kabupaten blora. *MALA'BI:Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene*, 1(2), 80-85.
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58-68.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R.T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.
- Marina, N. K. D., & Wati, N. W. A. E. (2021). Penggunaan Teknologi Informasi Memoderasi pengaruh *Locus Of Control* Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 141-167.
- Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1).
- Nurdin, M. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan teknologi Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (*Studi Pada Kopkar Dwi Karya PT, Great Giant Food, Lampung Tengah*) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Pardani, K. K., & Damayanthi, I. G. A. E. (2017). Pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, manajemen puncak dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2234-2261.
- Prasica, J., Kharlina, R., & Yunita, C. (2012). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT. PLN (Persero) Kota Palembang.
- Ramachrisna P, G. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kualitas Sistem Informasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi* (Doctoral dissertation, Universitas Multimedia Nusantara).
- Rosdianti, S. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem

- Informasi Akuntansi Manajemen Pada Bank Central Asia. *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 2(3), 65-72.
- Rustandi, Y. S. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survey Pada Pabrik Tekstil Yang Berada Di Kota Bandung). *Jurnal Al Amar Vol*, 2(1).
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. CV Alfabeta. Bandung.
- Suganda, U. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 1596-1615.
- Suprihatin, N. S., & Ananthi, A. A. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 242-252.
- Suratini, N. P. E., Sinarwati, N. K., Atmadja, A. T., & SE, A. (2015). Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 3(1).